

STUDI KUANTITATIF : Hubungan antara Beban Kerja Fisik dan Postur Kerja terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pembuat Kulit Lumpia di Kelurahan Kranggan Semarang Tengah

**ZAHROTUL HABIBAH- 25000118120082
2022-SKRIPSI**

Muskuloskeletal Disorder (MSD) merupakan salah satu gangguan ergonomis yang dialami oleh pekerja. Gejalanya berkisar dari nyeri ringan hingga parah pada otot, ligamen, tendon, saraf, cakram intervertebralis, atau pembuluh darah. Kegiatan kerja dengan durasi yang lama dalam aktivitas pembuatan kulit lumpia, kegiatan pencetakan kulit lumpia memakan waktu 3 – 6 jam untuk satu ember adonan dan disesuaikan pada jumlah dan kapasitas adonan yang dibuat dari keahlian pekerjaannya. Aktivitas kerja dilakukan dengan waktu yang lama posisi duduk menghadap ke panci atau kompor dan selalu membungkuk ke depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja fisik dan postur kerja dengan gangguan muskuloskeletal pada pekerja kulit lumpia di Kelurahan Kranggan, Semarang Tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel berjumlah 30 responden menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen pada pengukuran gangguan muskuloskeletal menggunakan Nordic Body Map, pengukuran beban kerja fisik dengan pulse oximeter, dan pengukuran postur kerja dengan REBA. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil uji chi-square menunjukkan beban kerja fisik dengan keluhan muskuloskeletal ($p = 0,592$) dan postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal ($p = 0,044$). Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa pekerja lumpia di Kelurahan Kranggan, Semarang Tengah, memiliki hubungan antara postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal, dan tidak ada hubungan antara beban kerja fisik dengan keluhan muskuloskeletal.

Kata kunci : Beban Kerja Fisik; Postur Kerja; Keluhan Muskuloskeletal